

PENGUNAAN MEDIA AJAR *POWERPOINT* UNTUK MENINGKATKAN PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR

Aulia Nuraini*, Rayna Iesha Habibah, Salwa Naurah Zahirah, Tin Rustini
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

*Corresponding author email: aulianuraini63@upi.edu

Article History

Received: 30 May 2024

Revised: 31 July 2024

Published: 06 August 2024

ABSTRACT

In this era of rapid globalization, education was required to continue to follow current developments, for example in the use of teaching media, especially in integrated social studies learning. One of the teaching media that was widely used was power point. Therefore, the aim of this research was to determine the effect of using PowerPoint as a teaching medium in improving social studies learning in elementary schools. The research method used was library research, namely by studying or collecting in-depth information and data through various literature, books, notes, other references, as well as relevant previous research results, to get answers. The use of power point teaching media can increase students' motivation in learning and understanding social studies learning material.

Keywords: *Powerpoint, Social Studies, Elementary School*

Copyright © 2024, The Author(s).

How to cite : Nuraini, A., Habibah, R. I., Zahirah, S. N., & Rustini, T. (2024). PENGUNAAN MEDIA AJAR *POWERPOINT* UNTUK MENINGKATKAN PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(3), 1141–1145. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i3.2881>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

LATAR BELAKANG

Globalisasi dari tahun ke tahun terus mengalami perkembangan dan juga teknologi yang semakin bertambah maju tidak selalu memberikan dampak yang positif untuk kehidupan. Salah satunya untuk pembentukan karakter setiap diri manusia. Salah satunya adalah berkurangnya rasa cinta tanah air pada generasi saat ini. Hal ini dikarenakan masuknya budaya luar tanpa dicerna kembali sehingga menyebabkan sikap cinta terhadap nilai-nilai tanah air akan terkikis lalu perlahan akan luntur (Syaumi, K. I. 2022). Jika ini dibiarkan mungkin nantinya budaya luar akan mendominasi negara Indonesia dan budaya asli di negara ini akan hilang dan terlupakan. Hal ini yang ditakutkan akan membuat rasa kesatuan dan rasa saling menghormati antara satu sama lain akan menghilang.

Gejala lainnya yaitu penurunan moral yang disebabkan oleh kemajuan globalisasi. Seperti sering melanggar peraturan sekolah, berkurangnya rasa sosial pada masyarakat Indonesia, menggunakan bahasa yang tidak sopan, kurangnya minat terhadap produk buatan bangsa sendiri (Apriliana, N. 2017). Permasalahan inilah yang membuat pendidikan sangat dibutuhkan untuk generasi saat ini. Diperlukan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kembali rasa cinta terhadap tanah air dan juga menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan salah satunya dengan pembelajaran IPS.

Pembelajaran IPS tentu erat kaitannya dengan pembentukan dan penanaman sikap sosial terhadap siswa. Permendikbud No. 21 Tahun 2016 tentang standar isi mendefinisikan sikap sosial sebagai sikap yang menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam interaksi dengan keluarga, guru, tetangga, dan negara.

(Khotimah, H. 2022). Hal ini tentu saja sesuai dengan tujuan yang dibutuhkan untuk membentuk karakteristik anak generasi saat ini. Dengan pembelajaran IPS ini akan membentuk peserta didik yang memiliki kemampuan dalam menjalani hubungan dan mengembangkan interaksi sosial berdasarkan nilai, norma, dan konsep dari IPS.

Pada era teknologi saat ini dimana dunia sudah terus berhubungan dengan teknologi. Bahkan dunia pendidikan pun sudah banyak yang menggunakan teknologi untuk pembelajarannya. Penggunaan TIK yang sudah tidak bisa terpisahkan bagi kehidupan manusia, mulai dari perseorangan hingga instansi pemerintahan. Menurut Tjahyanti, et.al., (2022) Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) adalah teknologi yang digunakan untuk menangani informasi dan membantu cara komunikasi dengan bantuan komputer untuk mengkonversikan, mengubah, menyimpan, mengolah, mengirim, dan menerima informasi. Sedangkan menurut Darimi (2017) Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan suatu program, untuk alat bantu, manipulasi dan menyampaikan informasi. Jadi TIK ini merupakan teknologi yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan juga sebagai alat bantu untuk berkomunikasi.

Dengan teknologi yang terus berkembang, pembelajaran di sekolah pun tidak bisa disampaikan hanya dengan media ajar buku. Hal ini akan menimbulkan rasa bosan bagi anak dan tidak akan membuat peserta didik tertarik dalam pembelajaran. Tentu pengajar perlu memikirkan bagaimana cara agar peserta didik dapat tertarik dan mengerti dengan pembelajarannya, agar materi dapat diserap dan diterapkan dalam kesehariannya. salah

satu caranya dengan membuat media ajar seperti power point. Dengan dibuat jurnal ini juga untuk mengetahui apakah penggunaan power point dapat memudahkan peserta didik dalam memahami pematerian.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu dengan mempelajari atau mengumpulkan informasi dan data yang mendalam melalui berbagai literatur, buku, catatan, referensi lainnya, serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan, untuk mendapatkan jawaban mengenai penggunaan media ajar *power point* untuk meningkatkan pembelajaran ips di sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) bukanlah suatu disiplin ilmu melainkan mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang kajiannya mengintegrasikan bidang ilmu-ilmu sosial (ilmu sejarah, ilmu geografi, ilmu ekonomi, dan ilmu sosiologi) dan humaniora (aspek norma, nilai, bahasa, seni, dan budaya) (Putri et al. 185). Pada pembelajaran IPS di Sekolah Dasar, tentunya sebagai seorang guru perlu membuat sebuah media pembelajaran sebagai salah satu alat untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Media pembelajaran yang dibuat harus bisa menyesuaikan perkembangan zaman dan karakteristik peserta didik. Seperti halnya perkembangan pembelajaran saat ini yaitu pembelajaran di era modern seorang guru harus mampu membuat media berbasis teknologi atau digital (Putri et al. 185-186). Selain mengikuti perkembangan zaman, tentunya seorang guru harus membuat

inovasi terbaru agar peserta didik tidak merasakan kebosanan pada saat kegiatan belajar.

Media pembelajaran adalah wadah untuk menyampaikan suatu informasi atau pesan berupa materi pembelajaran sehingga dapat merangsang pikiran dari audiens sehingga proses pembelajaran berjalan efektif dan meningkatkan minat untuk belajar supaya tujuan dari pembelajaran tercapai. Dengan adanya media pembelajaran diharapkan peserta didik dapat lebih memahami dan menguasai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. (Putri et al. 184). Dengan teknologi yang semakin berkembang ini guru harus meningkatkan kreativitasnya juga untuk memikirkan bagaimana cara agar peserta didik dapat memahami materi pelajaran tanpa merasa bosan. Salah satu media yang dapat diaplikasikan dalam pengembangan materi ajar adalah media power point. Power point memberikan peluang bagi pengguna untuk mengeksplor kreativitas yang dimilikinya, seperti membuat gambar atau animasi, merekam suara, menambahkan teks, dan memilih warna (Wahyuni S., et. al., 2020). Dengan penggunaan media power point dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran karena terdapat gambaran konkrit.

Berdasarkan pengalaman serta pembahasan yang telah kami lihat, penggunaan media power point ini tentunya memiliki sebuah kesenangan tersendiri bagi para murid sd, serta dapat dikategorikan layak untuk dipergunakan pada proses pembelajaran. hal tersebut karena telah sesuai dengan aspek yang telah ditentukan yaitu aspek materi, materi sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan konsistensi antara tujuan, materi dan evaluasi. Kegiatan

pembelajarannya menggunakan media ini dapat memotivasi siswa, membantu mengingat kemampuan dan pengetahuan sebelumnya, dan memberikan kesempatan siswa untuk belajar secara mandiri. (Mulyanto & Mustadi 114). Dengan PowerPoint pendidik dapat membuat pembelajaran interaktif dengan adanya video animasi sederhana dengan mudah agar lebih menarik peserta didik dalam konsentrasi belajar. PowerPoint memberikan fasilitas berupa slide-slide yang membuat pembelajaran menjadi efektif dan mudah (Sa'diyah et al. 237). Dengan hal ini maka guru akan terus menampilkan pembelajaran yang terlihat berbeda dan peserta didik tidak akan merasa bosan tetapi tetap akan mengingat dan paham akan materi yang sudah disampaikan.

Hal ini didukung oleh yang menyatakan media pembelajaran merupakan alat yang mampu merangsang siswa untuk belajar sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik. Siswa sangat antusias saat menggunakan media pembelajaran, karena tampilan media menarik dan mudah digunakan, teks jelas terbaca, pemilihan komposisi dan kombinasi warna yang serasi selain itu media didukung musik pengiring yang sesuai sehingga media dapat membantu siswa dalam memahami materi, serta media mampu membangkitkan motivasi siswa dalam belajar (Mulyanto & Mustadi 114). Jadi dapat dilihat bahwa pembelajaran menggunakan media power point ini sangat memudahkan guru dalam menyampaikan materi serta mudah menarik perhatian peserta didik agar terus fokus ke dalam materi pembelajaran. Ditambah tampilan yang menarik dan berbeda tiap pembelajarannya membuat anak tidak

merasa bosan ketika mendengar penjelasan yang disampaikan oleh guru.

Penggunaan media power point ini dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran power point interaktif sangat berdampak pada hasil belajar IPS siswa, hal ini memberikan dampak positif yang dapat menjadi solusi bagi guru untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih baik sehingga siswa lebih antusias dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran power point interaktif juga meningkatkan minat, fokus, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, mencegah kebosanan atau kejenuhan.

KESIMPULAN

Penggunaan media ajar power point dapat menumbuhkan semangat baru bagi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, terutama pada mata pelajaran IPS yang bersifat terpadu. Penerapan media digital dalam pembelajaran IPS akan membuat terobosan yang baru bagi para pendidik untuk mengatasi kebosanan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

Materi pembelajaran yang dikemas melalui tampilan power point yang menarik dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar dan memahami materi yang sedang diajarkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

Dunia PGMI. 2022. Manfaat Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Anak SD/MI. Diakses 13 Maret 2024.

- Fitriana S. 2022. Peran kegiatan literasi dalam peningkatan minat baca siswa di MI negeri kota Semarang. Diakses 2 Maret 2024.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haerudin. 2019. Pengaruh Literasi dan Numerasi Terhadap Perubahan Karakter Siswa. Vol.1(1A), diakses 15 Maret 2024.
- Hasbullah. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada). Tersedia dalam E-book.
- Hewi, L., dkk. 2020. Refleksi Hasil PISA (*The Programme For International Student Assesment*): Upaya Perbaikan Bertumpu Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*. Vol (4) 1. Diakses 15 Januari 2024.
- Kemendikbud, 2015. "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti," *Permendikbud*. Diakses 15 Januari 2024.
- Listrianti F. 2023. Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Digital Terhadap Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa Madrasah Ibtidaiyah Azzainiyah II. *Jurnal Publikasi Ilmu Pengetahuan, Bahasa dan Matematika*. Vol 1 (5). Diakses 15 Januari 2024.
- Muhson A. 2010. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia*. 8(2), diakses 15 Januari 2024.
- Putri. N. A. 2020. Pengaruh media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar bahasa Indonesia Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep. Muhammadiyah Makassar. Diakses 15 Januari 2024.
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*, Bandung: Alfabeta. Tersedia dalam E-book
- Simatupang. Y. J. R. 2020. Analisis Persepsi Siswa SMP Di Banda Aceh Tentang Kegiatan Literasi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Tahun 2020*, 8(75). Diakses 10 Maret 2024.
- Suryanti, R., & Megawati, P. 2022. Systematic Literature Review Terhadap Rendahnya Minat Baca di Indonesia. *Jurnal Inovatif Ilmu Pendidikan*, 4(1), diakses 15 Januari 2024.
- Wijaya, E. Y., Sudjimat, D. A., & Nyoto, A. 2016. Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Global. *Prosiding Seminar Nasional Matematika*. Diakses 15 Januari 2024.